

**PROFESIONALISASI KEPALA TAMAN KANAK-KANAK
DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
DI TK MASYITHOH 25 SOKARAJA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

IAIN PURWOKERTO
RETNO LISTIYA DEWI

NIM. 1423311029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PURWOKERTO

2019

**PROFESIONALISASI KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DALAM
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI TK MASYITHOH 25
SOKARAJA**

RETNO LISTIYA DEWI

14233311029

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisasi kepala taman kanak-kanak dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi kompetensi kepala PAUD sekaligus upgrade kompetensi kepala PAUD.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di TK Masyithoh 25 Sokaraja tahun 2018. Subjek penelitian meliputi: kepala sekolah, sedang informan penelitian meliputi: guru kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan metode: pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dalam kepemimpinannya kepala TK Masyithoh 25 Sokaraja senantiasa mencerminkan 5 kompetensi kepala PAUD diantaranya: (1) kompetensi kepribadian: senantiasa memberikan teladan yang baik pada guru dan murid, membudayakan kegiatan religius bagi para guru dan murid dengan kegiatan pekan muharrom dan pekan maulid nabi, memiliki pemikiran yang visioner, selalu menggunakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan, selalu belajar dari situasi dan kondisi yang ada, senantiasa terbuka dengan guru dalam hal apapun, memiliki semangat yang tinggi dalam memimpin. (2) kompetensi manajerial: selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat dalam perencanaan pengembangan lembaga, menjadi fasilitator ketika rapat yang dilakukan 1 bulan sekali dan mengutamakan pendapat para guru dalam penentuan pembuatan program, selalu berusaha menciptakan iklim lembaga yang menyenangkan bagi anak dan para guru, berfikiran positif atas segala tantangan yang ada, senantiasa mengikutsertakan para guru dalam kegiatan keguruan untuk mendapatkan pengetahuan baru, mengelola ketersediaan sarana dan prasarana, selalu menjalin kerja sama dengan masyarakat dan wali murid dalam rangka penarikan dukungan ide, dan sumber belajar, memberikan gagasan baru untuk program pendidikan, ikut serta dalam pengelolaan keuangan dan tatausaha, serta

mampu memanfaatkan kemajuan teknologi. (3) kompetensi kewirausahaan: memiliki jiwa wirausaha dalam bentuk pendidikan dengan mengadakan kegiatan pembuatan telur asin bagi guru dan murid, pembuatan buku saku, dan pengadaan perpustakaan dalam hal literasi untuk guru, murid, dan wali murid. Melakukan inovasi program pembelajaran agar berbeda dari TK lainnya, selalu memotivasi para guru untuk senantiasa berkreasi, mendayagunakan potensi para wali murid dengan menggunakan jasa para wali murid dalam setiap kegiatan di TK Masyithoh 25 Sokaraja. (4) kompetensi supervisi: mengadakan pengawasan bagi para guru untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tugas yang sudah diamanahkan, serta untuk meminimalisir terjadinya kesalahan secara berulang-ulang, pengawasan dilakukan setiap 1 bulan sekali oleh kepala TK pengurus muslimat dan UPK setempat. Hasil pengawasan berupa catatan merah akan dijadikan bahan evaluasi ketika diadakan rapat bersama, dan akan dicarikan solusinya secara bersama. (5) kompetensi sosial: mampu menjalin hubungan yang baik dengan para guru, murid dan masyarakat sekitar, berusaha menambah relasi dengan bekerja sama dalam bidang pendidikan, mengadakan kegiatan sosial untuk mempererat hubungan kekeluargaan, senantiasa menunjukkan sikap simpati dan empati kepada guru dan murid. Memperhatikan lingkungan sekitar dengan menjaga kebersihan dan ketentraman lingkungan.

Kata kunci: *profesionalisasi, kepala sekolah, penyelenggaraan pendidikan.*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	13
C. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan danManfaat Penelitian	17
E. Kajian Pustaka	18
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Profesionalisasi Kepala Taman Kanak-kanak	
1. Profesionalisasi.....	24
2. Kepala sekolah.....	52
3. Kompetensi kepala sekolah	52

B. Penyelenggaraan PAUD sesuai Standar Nasional PAUD	
1. Pendidikan	62
2. Penyelenggaraan pendidikan.....	69
BAB III METODE PENELITIAN	78
A. Jenis Penelitian	78
B. Objek dan Subjek Penelitian	79
C. Sumber Data	80
D. Teknik Pengumpulan Data	81
E. Teknik Analisis Data	83
F. Uji Keabsahan Data	86
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	90
A. Profil TK Masyithoh 25 Sokaraja	
1. Sejarah TK Masyithoh 25 Sokaraja.....	90
2. Visi dan Misi TK Masyithoh 25 Sokaraja	93
3. Struktur komite TK Masyithoh 25 Sokaraja.....	95
4. Keadaan Guru dan Siswa TK Masyithoh 25 Sokaraja	95
5. Sarana dan Prasarana TK Masyithoh 25 Sokaraja.....	99
6. Prestasi TK Masyithoh 25 Sokaraja.....	104
B. Profesionalisasi Kepala Taman Kanak-Kanak Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di TK Masyithoh 25 Sokaraja	
1. Aktualisasi Kompetensi Kepribadian.....	108
2. Aktualisasi Kompetensi Manajerial.....	114
3. Aktualisasi Kompetensi Kewirausahaan.....	130

4. Aktualisasi Kompetensi Supervisi.....	135
4. Aktualisasi Kompetensi Sosial.....	138
BAB V PENUTUP.....	147
A. Kesimpulan.....	147
B. Implementasi.....	149
C. Saran	150
D. Kata Penutup	152
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Wawancara
2. Lampiran 2 indikator kompetensi
3. Lampiran 3 Catatan lapangan Hasil Observasi
4. Lampiran 4 Data Hasil Wawancara
5. Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Dan Wawancara
6. Surat-surat Penelitian
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Surat Mengikuti Seminar Proposal
 - c. Surat Keterangan Pembimbing Sripsi
 - d. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - e. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - f. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - g. Rekomendasi Munaqosah
 - h. Surat Ijin Riset Individual
 - i. Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - j. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - k. Surat Keterangan Persetujuan Skripsi
 - l. Transkrip Nilai
 - m. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
 - n. Surat Keterangan Lulus Ujian Komperhensif
 - o. Surat Bukti Wawancara

7. Sertifikat-sertifikat

- a. Sertifikat BTA/PPI
- b. Sertifikat Ujian Komputer
- c. Sertifikat PPL
- d. Sertifikat KKN
- e. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- f. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

7. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era masa kini pendidikan menjadi suatu hal yang teramat penting karena pendidikan menjadi salah satu faktor penentu mutu sumber daya manusia untuk kelangsungan kehidupan di masa mendatang, dimana keunggulan suatu bangsa diukur bukan hanya dari kekayaan alam yang melimpah namun lebih fokus terhadap seberapa berkualitasnya sumber daya manusia yang hendak memanfaatkan kekayaan alam tersebut, agar mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lainnya. Sumber daya manusia yang baik tentunya terlahir dari kondisi tempat belajar yang berkualitas dan mengedepankan mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional. Dengan pendidikan, sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia menjadi berkualitas dan siap bersaing dikancah global. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menyiapkan SDM bangsa yang berkualitas.¹ Landasan konseptual yang mendasari pentingnya pendidikan anak usai dini adalah penemuan para ahli tentang tumbuh kembang anak, khususnya dibidang *neuriscience* dan psikologi.²

¹Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 4. No. 1. .2018. Hlm. 98.

² Suyadi, *Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Hlm. 8.

Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik (*good planning system*) dengan materi dan sistem tata kelola yang baik (*good governance system*) dan disampaikan oleh guru yang baik (*good teachers*) dengan komponen pendidikan yang bermutu khususnya guru.³

Dalam merancang komponen pendidikan yang bermutu, setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki cara dan strateginya masing-masing yang akan membedakan lembaga tersebut dengan lembaga lainnya. Pada masa yang akan datang pendidikan dan pengetahuan sangatlah berperan besar dalam setiap sisi kehidupan, maka dari itu banyak lembaga pendidikan yang berlomba-lomba untuk memperbaiki mutu pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini, perbaikan mutu ini dilakukan agar lembaga pendidikan dapat diminati oleh semua kalangan masyarakat.

Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan bermutu dapat dilihat dari jumlah murid yang ada, proses pembelajaran yang ideal yang sesuai dengan standar pendidikan anak usia dini, pemenuhan sarana dan prasarana, guru yang memadai, serta biaya pendidikan. Akan tetapi dari komponen-komponen tersebut yang lebih banyak berperan dalam pendidikan anak usia dini adalah guru itu sendiri, karena gurulah yang akan menghadapi berbagai tantangan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan tenaga kependidikan yang profesional.

³Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). hlm. 120.

Untuk menjadikan guru sebagai tenaga kependidikan yang profesional bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan pemimpinnya, karena kepala taman kanak-kanak yang akan memegang kendali atas segala hal yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut, dan menjadi kepala taman kanak-kanak yang ideal seharusnya mampu memahami kemampuan diri dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan untuk meminimalisir kesalahan dalam kepemimpinannya.

Sering kali kepala taman kanak-kanak pemikirannya tidak visioner, gagal dalam memahami visi dan misi dengan baik, terlalu bergantung pada sistem yang kaku, tidak mampu berinovasi dan berkreasi dalam bidang pendidikan, tidak memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah proses pendidikan, tidak mampu mengelola konflik yang ada dalam lembaga pendidikan, tidak mampu menjalin hubungan kerja sama, dan tidak mampu menjadi motor penggerak bagi setiap anggotanya. Hal tersebut membuat kepala taman kanak-kanak menjadi tidak profesional dalam menjalankan tugasnya, padahal kepala taman kanak-kanak adalah kunci dari segala hal yang ada di dalam lembaga pendidikan. Jika kepala taman kanak-kanaknya tidak mampu menggerakkan anggotanya, dan tidak bisa profesional dalam tugasnya, bagaimana mungkin tujuan pendidikan bisa tercapai sesuai target, dan pada akhirnya hal ini akan membuat kepala taman kanak-kanak gagal dalam mengemban amanat untuk menyelenggarakan dan memajukan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Kepala taman kanak-kanak harus senantiasa belajar dan mengupgrade kemampuan diri/kompetensi agar mampu menjadi kepala taman kanak-kanak yang profesional, karena dalam penyelenggaraan PAUD di suatu lembaga PAUD dan segala prosesnya berhubungan erat dengan pengelola PAUD. Termasuk kepala taman kanak-kanak yang banyak berperan dalam penyelenggaraan PAUD. Seperti halnya meningkatkan mutu pendidikan, menyusun kegiatan pendidikan, mengelola administrasi pendidikan dan menjadi teladan bagi setiap tenaga kependidikan di suatu lembaga PAUD. Dalam penyelenggaraan lembaga PAUD, kepala taman kanak-kanak bertujuan untuk membuat suatu lembaga pendidikan tersebut menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan memiliki mutu pendidikan.

Banyak yang harus diperhatikan oleh kepala taman kanak-kanak dalam mengelola lembaga PAUD agar bisa menjadi lembaga PAUD yang bermutu dan menjadi idaman bagi masyarakat khususnya para orang tua yang hendak menyekolahkan putra putrinya. Kepala taman kanak-kanak haruslah memiliki strategi dalam mengelola lembaga PAUD agar mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Strategi pencapaian KB (Kelompok Belajar), TK (Taman Kanak-kanak)/RA (Raudhotul Athfal) bermutu adalah serangkaian langkah-langkah yang dilakukan oleh *stakeholders* PAUD untuk meraih tujuan dan visi KB, TK/RA bermutu yang telah ditetapkan.⁴

Contoh strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan dan visi KB, TK/RA bermutu antara lain:

⁴Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media), Hlm. 196.

1. Perbaiki profesionalisme dan kesejahteraan pendidik PAUD dan karyawan PAUD secara berkelanjutan.⁵Kinerja para pendidik PAUD dan stafnya sangatlah dipengaruhi oleh kesejahteraan yang diterima, maka dari itu jika kepala taman kanak-kanak menginginkan agar para pendidik dan staf PAUD profesional dalam mengerjakan tugasnya masing-masing, maka kepala taman kanak-kanak haruslah memberika kesejahteraan yang layak diterima.
2. Pembaharua materi pembelajaran dan pengalaman belajar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini. Kepala taman kanak-kanak dan para pendidik hendaknya senantiasa memperbarui materi pembelajaran dengan mengorganisasikan materi pembelajaran berbasis majemuk, dan memperhatikan gaya belajar setiap murid agar mampu memberikan pengalaman belajar yang tepat.
3. Optimalisasi metode dan media pembelajaran. Kepala taman kanak-kanak dan para pendidik senantiasa pintar dan cermat dalam memilih metode dan media pembelajaran yang hendak dipakai supaya mampu menjadikan kegiatan pembelajaran tidak membosankan pagi para murid-murid.
4. Fungsionalisasi sarana dan prasarana PAUD. Kepala taman kanak-kanak dan para pendidik hendaknya mengetahui cara pemakaian

⁵Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media), Hlm. 1196-202.

dan cara perawatan sarana dan prasarana, untuk menunjang keberhasilan penyelenggaraan layanan PAUD.

5. Pelibatan wali peserta didik dan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD. Dalam hal pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini, keterlibatan orang tua sangatlah dibutuhkan untuk kepentingan pendidikan dan memberikan informasi terkait perkembangan belajar anak dan kendala yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak di rumah.

Dalam hal ini peran kepala taman kanak-kanak sangatlah dibutuhkan untuk menjadi motor penggerak bagi semua tenaga pendidik PAUD dan staf PAUD karena, kepala taman kanak-kanak merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, seperti diungkapkan Supriadi yang dikutip oleh E. Mulyasa, bahwa: erat hubungannya antara mutu kepala taman kanak-kanak dengan berbagai aspek kehidupan di lembaga PAUD seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik.”⁶

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa: kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta

⁶E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009). hlm. 24.

pemeliharaan sarana dan prasarana.⁷ Jika demikian maka seseorang yang menjabat sebagai kepala sekolah seharusnya senantiasa berproses dalam upaya penyelenggaraan pendidikan supaya menjadikan kepala sekolah tersebut memiliki keahlian dalam berbagai bidang, agar memudahkan dalam industri pendidikan. Sekolah yang dikelola dengan baik dalam segala bidangnya seperti dalam segi pembelajarannya, sumber daya manusianya, manajemennya, maka tidak diragukan lagi bagaimana hasil yang akan diraih sekolah tersebut dalam hal industri pendidikan, dan jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang tidak terkelola dengan baik dalam bidang manajemen dan pembelajarannya tidak akan mampu bersaing dalam industri pendidikan.

Dalam menggapai visi misi pendidikan yang menjadi tujuan sebuah lembaga pendidikan sangatlah perlu ditunjang oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya, sebagai kepala sekolah yang senantiasa berproses dalam penyelenggaraan pendidikan hendaknya senantiasa mengupgrade kompetensi-kompetensi yang seharusnya ada dalam diri kepala sekolah seperti kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial kepala sekolah.

Perlu diketahui bahwasanya dalam pengangkatan kepala sekolah di suatu lembaga pendidikan tidak sembarangan, namun hal itu tidak menjamin kepala sekolah tersebut mampu melakukan tugasnya dengan baik, banyak kepala sekolah yang hanya terpaku dengan tugas yang seharusnya dikerjakan

⁷Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2011), hlm. 221.

oleh tenaga pendidik yang lain, seharusnya kepala sekolah mampu mengupayakan berbagai hal untuk penyelenggaraan pendidikan agar menjadi lebih baik agar kepala sekolah bisa memprofesionalisasikan dirinya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dinas pendidikan (dulu: Depdikbud) telah menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai *educator*; *administrator*; dan *supervisor* (EMAS). Dalam perkembangan selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai *leader*, *innovator*, dan *motivator* di sekolahnya. Dengan demikian dalam paradigma baru manajemen pendidikan, kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai *educator*, *manajer*, *adminstrator*, *supervisor*, *leader*, *innovator*, *motivator* (EMASLIM).⁸

Maka dari itu, dilakukanlah upaya profesionalisasi kepala taman kanak-kanak dalam penyelenggaraan PAUD karena didalam sebuah lembaga pendidikan hendaknya memiliki kepala taman kanak-kanak atau kepala pendidikan yang baik dan memiliki berbagai keahlian dalam bidang apapun agar mampu menjadi kepala taman kanak-kanak yang mampu mencetak siswa siswi yang berkualitas dan mempunyai daya saing dalam industri pendidikan, menjadi idaman para orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya. kepala pendidikan yang baik juga harus siap untuk berperan sebagai apapun untuk ketercapaian visi dan misi lembaga pendidikan. Dengan

⁸E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009). hlm. 97-98.

demikian didalam lembaga PAUD yang berkualitas tentunya harus memiliki kepala taman kanak-kanak yang profesional dengan standar yang telah ditetapkan seperti halnya upaya profesionalisasi yang dilakukan kepala taman kanak-kanak Masyithoh 25 Sokaraja.

Standar kepala PAUD di Indonesia terdapat pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Pasal 29 ayat 1, 2, dan 3. Berikut adalah kutipan dari Pasal 29 tersebut yang mendeskripsikan bagaimana standar kepala PAUD.

1. Kualifikasi akademik kepala TK/RA/BA dan sejenis lainnya:
 - a. Memiliki kualifikasi akademik sebagaimana yang dipersyaratkan pada kualifikasi guru,
 - b. Memiliki usia paling tinggi 55 (lima puluh lima) tahun pada saat diangkat menjadi kepala PAUD.
 - c. Memiliki pengalaman minimum 3 (tiga) tahun sebagai guru PAUD.
 - d. Memiliki pangkat/ golongan minimum penata muda tingkat I, (III/b) bagi pegawai Negeri Sipil (PNS) pada satuan atau program PAUD dan bagi non-PNS disetarakan dengan golongan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.
 - e. Memiliki sertifikat lulus seleksi calon kepala PAUD dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah.
2. Kompetensi kepala lembaga PAUD mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, dan kompetensi supervisi.

Kelima kompetensi kepala PAUD diatas satu sama lain saling terkait. Dengan kata lain, kelima kompetensi tersebut harus dimiliki oleh setiap kepala PAUD. Kepemilikan kompetensi tersebut dapat diperoleh dan dikembangkan oleh kepala PAUD melalui berbagai program profesionalisasi kepala PAUD.⁹

Kompetensi tersebut haruslah melekat kuat didalam setiap diri seorang kepala lembaga pendidikan agar mampu mewujudkan visi dan misi lembaga pendidikan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya kompetensi tersebut membuat kepala lembaga pendidikan mampu menghadapi berbagai persoalan, dan mampu menjadi penengah dalam memecahkan berbagai masalah yang ada didalam lembaga pendidikan tersebut. Serta mampu mengambil keputusan yang bisa diterima oleh semua tenaga kependidikan.

Sebagai kepala pendidikan haruslah memiliki strategi khusus untuk menjadikan lembaga pendidikannya menjadi lembaga pendidikan bermutu dan idaman bagi setiap orang tua, seperti strategi khusus yang dimiliki oleh kepala TK Masyithoh 25 Sokaraja adalah senantiasa mengganti program pembelajaran yang sudah diadopsi oleh sekolah lain dengan program pembelajaran yang baru, agar TK Masyithoh 25 Sokaraja tetap menjadi lembaga pendidikan yang beda dari yang lain.

Keprofesionalisasian kepala pendidik adalah upaya yang dilakukan kepala pendidik agar memiliki keahlian, kemahiran maupun kecakapan untuk

⁹Novan Ardy Wiyani, *Profesionalisasi Kepala PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 68

memenuhi standar yang telah ada, ternyata profesionalisasi dan standarisasi berhubungan erat satu sama lain karena keduanya merujuk pada suatu proses yaitu mengupayakan diri agar menjadi seseorang yang lebih bermanfaat dan memiliki banyak keahlian

Hubungan standarisasi kepala PAUD dan profesionalisasi kepala PAUD adalah sebagai berikut:

1. Standarisasi kepala PAUD dilakukan dengan cara melakukan profesionalisasi kepala PAUD.
2. Profesionalisasi kepala PAUD dilakukan dalam rangka memenuhi berbagai standar kepala PAUD yang telah ditetapkan.
3. Kepala PAUD yang mampu memenuhi berbagai standar kepala PAUD adalah kepala PAUD yang berkualitas.
4. Kepala PAUD berkualitas adalah kepala PAUD yang berstandar. Kepala PAUD yang berstandar adalah kepala PAUD yang profesional.
5. Profesionalisasi kepala PAUD dilakukan dalam rangka membentuk kepala PAUD yang berstandar dan berkualitas.¹⁰

Dalam observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 27 April 2018, peneliti mewawancarai ibu Warsuti selaku kepala TK Masyithoh 25 Sokaraja. Dalam penyelenggaraan pendidikan beliau amat sangat memperhatikan hal-hal kecil yang senantiasa terlewatkan dalam penyelenggaraan dan kemajuan pendidikan. Seperti halnya tenaga pendidik, sarana prasana, dan program pembelajaran. Semua hal ini didasari karena

¹⁰Novan Ardy Wiyani, *Profesionalisasi Kepala PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 66.

pengalaman yang pernah ibu Hj. Warsuti alami ketika mengantar dan menunggu anaknya belajar disalah satu lembaga pendidikan anak usia dini. Dalam pemilihan tenaga pendidik dan pegawai di TK Masyithoh 25 Sokaraja ibu Hj. Warsuti rela modar mandir kesana kemari untuk mendapatkan tenaga pendidik dan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan lembaga. Semua ini dilakukan beliau demi mendapatkan hasil yang maksimal dalam penyelenggaraan pendidikan.

TK Masyithoh 25 Sokaraja merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 2000, pendirian sekolah ini berasal dari keprihatinan ibu Hj. Warsuti (kepala sekolah saat ini) yang senantiasa menunggu anaknya belajar disekolah, namun yang ibu Hj. Warsuti lihat ketika waktu pembelajaran, kondisinya kurang efektif baik dalam manajemen waktu, maupun kedisiplinan guru pendidik.

Awal didirikannya sekolah ini ibu Hj. Warsuti sudah memikirkan segala hal yang diperlukan secara matang-matang, hal ini dikarenakan ibu Hj. Warsuti tidak menginginkan adanya kendala dalam pembelajaran di TK Masyithoh 25 Sokaraja, beberapa hal yang ibu Warsuti persiapkan ketika mendirikan TK Masyithoh 25 Sokaraja ini adalah pengadaan ruang pembelajaran, sarana prasarana, tenaga pendidik, pegawai, seragam, program kerja, dan masih banyak lagi.

Pencapaian yang didapatkan TK Masyithoh 25 Sokaraja hingga saat ini tidaklah mudah, banyak perbedaan yang akhirnya mampu menyatukan setiap kepala di TK Masyithoh 25 Sokaraja. Pencapaian ini pun sangat dipengaruhi

oleh profesionalisasi kepala TK Masyithoh 25 Sokaraja untuk menyatukan setiap perbedaan dan semangat para pendidik dan pegawai. Sebagai kepala TK Masyithoh 25 Sokaraja ibu Hj. Warsuti di tuntut untuk mampu membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan. Untuk itu kepala TK Masyithoh 25 Sokaraja selalu membuat perencanaan dan program kerja agar mampu mempertahankan dan lebih memajukan TK Masyithoh 25 Sokaraja di industri pendidikan, selain itu kepala TK Masyithoh 25 Sokaraja senantiasa mengembangkan profesionalisme tenaga kependidikan dan menyediakan sarana prasarana sekolah untuk kepuasan pelayanan sekolah bagi para orang tua siswa.

Tidak semua orang mampu untuk menjadi kepala sekolah, karena banyaknya tuntutan dari sekolah dan tuntutan yang harus melekat pada setiap diri kepala sekolah tersebut, maka dari itu penulis merasa perlu meneliti bagaimana profesionalisasi kepala taman kanak-kanak dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Masyithoh 25 Sokaraja. Karena pendidikan yang bermutu maupun sekolah yang berkualitas tidak hanya dipandang dari seberapa baik lulusannya namun juga seberapa baik profesionalisasi yang dilakukan oleh kepala TK Maasyithoh 25 Sokaraja dalam memajukan pendidikan.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Profesionalisasi

Profesionalisasi dapat diartikan sebagai upaya menjadikan seseorang agar memiliki keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang dapat digunakan untuk memenuhi suatu standar yang telah ditentukan. Jadi, profesionalisasi ditunjukkan untuk memenuhi suatu standar yang telah ditentukan pada suatu profesi.¹¹

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, istilah profesionalisasi ditemukan sebagai berikut: profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu. profesional adalah: 1) bersangkutan dengan profesi, 2) memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya, dan 3) mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya, profesionalisasi adalah proses membuat suatu badan organisasi agar menjadi profesional. (Depdiknas, 2005: 897).¹²

2. Kepala Taman Kanak-kanak

Kepala sekolah berasal dari kata yaitu “kepala” dan “sekolah” kata kepala sekolah dapat diartikan ketua dan pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau suatu lembaga di mana tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi, kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai

¹¹Novan Ardy Wiyani, *Profesionalisasi Kepala PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 65.

¹²Ali Mudlorif, *Pendidik Profesional*, (Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2013).Hlm. 2.

kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.¹³

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP tahun 1990 bahwa: “kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.¹⁴

Taman kanak-kanak merupakan bentuk satuan pendidikan bagi anak usai dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usai 4 sampai 6 tahun, yang terbagi menjadi 2 kelompok. Kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk usia 5-6 tahun.¹⁵

3. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mendewasakan manusia baik secara jasmani dan rohani serta mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya

¹³Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2011), hlm.223-224.

¹⁴Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2011), hlm. 221.

¹⁵Novan ardy wiyani, *format PAUD konsep karakteristik & implementasi pendidikan anak usia dini*, (yogyakarta: Ar-ruzz media, 2012). Hlm. 74.

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹⁶

Penyelenggaraan pendidikan adalah kegiatan pelaksanaan komponen sistem pendidikan pada satuan atau program pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.¹⁷

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.¹⁸

Profesionalisasi kepala taman kanak-kanak dalam penyelenggaraan pendidikan berarti seseorang yang tengah berusaha memenuhi suatu standar kepala taman kanak-kanak dengan menjadikan dirinya menjadi seseorang yang memiliki keahlian dalam berbagai bidang kompetensi dan cakap dalam menjalankan tugas sebagai kepala taman-kanak, semua orang mampu menjadi kepala taman kanak-kanak tapi tidak semua orang mampu menjadi kepala taman kanak-kanak yang profesional karena menjadi kepala taman kanak-kanak yang profesional memerlukan kepandaian khusus dalam

¹⁶Ihsana El-Khuluqo, *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usai Dini) Pendidikan Taman Kehidupan Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).hlm. 2.

¹⁷Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.

¹⁸Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). hlm. 17.

menjalankannya. Kepandaian yang dimiliki kepala taman kanak-kanak ini bertujuan untuk membuat kepala taman kanak-kanak lebih cakap dalam memimpin suatu organisasi pendidikan, mengatur manajemen pendidikan, menggerakkan guru dan karyawan serta mampu menjadi teladan bagi siswa-siswi agar mampu menciptakan pendidikan yang bermutu dan mampu memfasilitasi tumbuh kembang anak, supaya anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapannya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti oleh penulis ialah “Bagaimana profesionalisasi kepala taman kanak-kanak dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Masyithoh 25 sokaraja?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Mengetahui dan mendeskripsikan profesionalisasi kepala taman kanak-kanak dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Masyithoh 25 Sokaraja.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam mengetahui profesionalisasi kepala taman kanak-kanak dalam penyelenggaraan di pendidikan di TK Masyithoh 25 Sokaraja.

b. Manfaat praktis

1. Bagi sekolah memberikan masukan untuk membuat suatu perencanaan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan melalui profesionalisasi kepala taman kanak-kanak.
2. Bagi peneliti untuk mengetahui lebih dalam bagaimana upaya yang dilakukan kepala taman kanak-kanak dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang berminat mengkaji profesionalisasi kepala taman kanak-kanak dalam penyelenggaraan pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menambahkan beberapa skripsi sebagai acuan untuk menunjang penelitian yang sedang penulis lakukan, adapun kajian itu antara lain:

Penelitian oleh Silviana Eka Minanda (2016) dengan judul “kepemimpinan kepala sekolah model kepemimpinan transformatif (studi kasus peningkatan mutu pendidikan di RA Masyithoh Karang anom Bantul)” mengemukakan bahwa kepemimpinan kepala RA tidak hanya

meneruskan kepemimpinan yang dulu, akan tetapi terus menerus melakukan pembaruan dengan menciptakan mutu pendidikan lebih baik, melalui tahap *idealized influence, insprirational motivation, intellectual simulation, individualized consideration*.¹⁹

Tujuan dari skripsi ini supaya para pembaca mampu mengetahui potensi kepala sekolah pada periode 2006-2016 yang melakukan pembaruan dan mampu membawa kearah peningkatan mutu yang lebih baik bagi dirinya, lembaga maupun orang sekitar. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi nonpartisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kesamaan dengan penelitian yang penulis adalah sama sama membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga PAUD, yang menjadi perbedaannya adalah penulis lebih menitik beratkan pada upaya yang akan dilakukan oleh kepala taman kanak-kanak dalam peningkatan mutu sedangkan penelitian ini mencari tahu bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah transformatif dalam menciptakan pembaruan.

Penelitian oleh Wiwin Apriyani Pratiwi (2015) dengan judul “manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru TK Amanah Ummah Klaten” mengemukakan bahwa kepala sekolah yang memiliki visi untuk membangun *teamwork* dan

¹⁹Silviana Eka Minanda, skripsi: “kepemimpinan kepala sekolah model kepemimpinan transformatif (studi kasus peningkatan mutu pendidikan di RA Masyithoh Karang anom Bantul)”. (yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016). xviii

membangkitkan semangat, menjadi salah satu faktor pendukung manajemen kepemimpinan kepala sekolah.²⁰

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui manajemen kepemimpinan kepala sekolah dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan antar penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama sama membahas kepemimpinan kepala sekolah dalam hal manajemen, namun perbedaannya penelitian ini lebih mengutamakan untuk meningkatkan produktivitas kerja guru, sedangkan penelitian yang penulis buat lebih mengutamakan upaya kepala taman kanak kanak dalam memprofesionalisasikan diri.

Penelitian oleh Anis Wulandari (2017) dengan judul “peranan kepala sekolah dalam mengoptimalkan profesionalisme guru di MI ngaliyan boyolali” mengemukakan bahwa, kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi dan mengarahkan semua personal sekolah yang ada. Peranan kepala sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk menggerakkan

²⁰Wiwin Apriyani Pratiwi, skripsi: “manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru TK Amanah Ummah Klaten”, (surakarta: IAIN Surakarta, 2015)

seluruh sumberdaya yang ada disekolah , sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan.²¹

Kesamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan, bahwasannya kepala sekolah memiliki kendali penuh dalam pergerakan kehidupan disekolah, kepala sekolah memiliki banyak peran dalam kehidupan sekolah. Namun yang menjadi perbedaan dengan skripsi yang ditulis oleh penulis menitikberatkan kepada bagaimana kepala sekolah memperkaya diri untuk mengelola sekolah dengan baik, serta mewujudkan tujuan sekolah, maka dari itu peneliti menganggap hal ini pantas untuk dijadikan objek penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan maka skripsi ini dibagi menjadu tiga bagian yaitu: Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi. kedua memuat bagian inti terdiri dari lima bab antara lain:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

²¹ Anis wulandari, skripsi: *“peranan kepala sekolah dalam mengoptimalkan profesionalisme guru di MI ngalihan boyolali”* (surakarta: UMS surakarta, 2017), 2.

Bab II berisikan landasan teori yaitu profesionalisasi kepala taman kanak-kanak dalam penyelenggaraan pendidikan, sub bab pertama adalah profesionalisasi kepala taman kanak-kanak yang terdiri dari pengertian profesi, pengertian profesionalisasi, tujuan dari profesionalisasi kepala taman kanak-kanak itu sendiri dan Kepala sekolah yang terdiri dari pengertian kepala sekolah, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah, kualifikasi yang disyaratkan bagi kepala sekolah, dan kompetensi kepala sekolah, lalu sub bab yang kedua adalah penyelenggaraan PAUD sesuai standar nasional PAUD yang berisi tentang pengertian pendidikan, muatan pembelajaran yang ideal PAUD yang ideal, dan prinsip dalam penyelenggaraan pendidikan, problematika penyelenggaraan pendidikan, dan penyelenggaraan PAUD bermutu sebagai alternatif solusi.

Bab III memuat metode penelitian yang merupakan sarana untuk memperoleh data dari lapangan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan merupakan paparan seluruh data yang diperoleh peneliti pada saat berhadapan dengan lapangan. seperti sejarah TK Masyithoh 25 Sokaraja, profil lembaga TK Masyithoh 25 Sokaraja, dan pembahasan penelitian tentang profesionalisasi kepala taman-kanak dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Masyithoh 25 Sokaraja.

Bab V penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.



BAB V

PENUTUP

Data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh dari TK Masyithoh 25 Sokaraja yang telah dianalisis, dan dibahas dalam bab 4, selanjutnya pada bab 5 ini dikemukakan kesimpulan-kesimpulan, implikasi dan juga beberapa saran.

A. Kesimpulan

Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian maka penelitian ini dapat disimpulkan profesionalisasi kepala taman kanak-kanak dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Masyithoh 25 Sokaraja sebagai berikut:

Kepala TK Masyithoh 25 Sokaraja memiliki tekad yang kuat, semangat yang tinggi, keberanian untuk menggunakan kekuatan dalam menghadapi tantangan yang ada, memanfaatkan peluang, serta memiliki kompetensi /kemampuan diri. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai kepala TK Masyithoh 25 Sokaraja ibu Hj. Warsuti telah mampu mengoptimalkan 5 kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala PAUD dengan baik, berdasarkan lampiran III Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 29 ayat 1, 2, dan 3, seperti kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial. Semua kompetensi tersebut dilakukan dengan terarah dengan sistem pelaksanaan

yang mengoptimalkan semua guru dan murid yang ada di TK Masyithoh 25 Sokaraja.

Dalam hal kepribadian, Kepala TK senantiasa menunjukkan akhlak mulia kepada setiap guru dan murid dengan memberikan teladan yang baik di lingkungan TK, ibu kepala TK selalu terbuka dan menerima segala kritik dan saran ketika rapat untuk muhasabah diri, ibu kepala selalu mengutamakan musyawarah dalam segala keputusan.

Dalam hal manajemen pendidikan ibu Hj. Warsuti selalu memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat dalam hal pendidikan. Ibu Hj. Warsuti juga memberdayakan para guru, dengan mengikutsertakan para guru dalam segala acara keguruan, memberikan pelatihan, serta mendatangkan pakar praktis pendidikan untuk memberikan pengetahuan baru. Selain memperhatikan para guru, ibu Hj. Warsuti juga memperhatikan para murid dalam bentuk pengadaan pembelajaran yang ideal yang sesuai dengan 6 bidang pengembangan, ibu Hj. Warsuti juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk memberikan kenyamanan belajar bagi para murid, mengevaluasi pengajaran dan mengadakan pertemuan antara kepala TK dan para guru setiap bulannya, ibu Hj. Warsuti selalu memperhatikan ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana yang ada di TK Masyithoh 25 Sokaraja, dalam penyelenggaraan pendidikan pun ibu Hj. Warsuti memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah akses lembaga.

Dalam hal kewirausahaan, ibu Hj. Warsuti selalu menginovasikan program pembelajaran untuk membedakan dengan program pembelajar di

TK lainnya. Ibu Hj. Warsuti selalu positif thinking dalam menghadapi segala masalah, ibu Hj. Warsuti juga mengadakan pelatihan bagi guru dan murid dengan kegiatan pembuatan telur asin, pembuatan buku saku dan pengadaan perpustakaan. Selain mengadakan pelatihan ibu Hj. Warsuti juga memberdayakan kemampuan para wali murid untuk mendukung kegiatan yang ada di TK Masyithoh 25 Sokaraja, seperti menggunakan biro jasa perjalanan, catering, dan fotografi.

Dalam hal supervisi, ibu Hj. Warsuti mampu mengawasi para guru di TK Masyithoh 25 Sokaraja secara berkala untuk meminimalisir segala hal yang tidak diinginkan, ibu Hj. Warsuti mengikutsertakan pengurus muslimat dalam pengawasan yang diadakan di TK Masyithoh 25 Sokaraja setiap 1 bulan sekali. Dalam hal sosial, ibu Hj. Warsuti memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan para guru, murid wali murid dan masyarakat di sekitar lingkungan TK Masyithoh 25 Sokaraja. Ibu Hj. Warsuti juga ikut memprakarsai kegiatan sosial yang diadakan di TK Masyithoh 25 Sokaraja, ibu Hj. Warsuti juga selalu bersikap simpati dan empati kepada guru dan murid di TK Masyithoh 25 Sokaraja

B. Implikasi

Dari hasil penelitian terdapat implikasi positif terhadap pendidikan terutama kepada para kepala taman kanak-kanak agar memiliki bekal dan tujuan yang jelas dalam melaksanakan fungsi dan perannya sebagai kepala taman kanak-kanak adapun implikasi penelitian disajikan sebagai berikut:

- a. Seorang kepala taman kanak-kanak harus memiliki pengetahuan, memahami peran dan fungsi sebagai kepala taman kanak-kanak, dan memiliki kompetensi/kemampuan diri dalam hal kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.
- b. Kepala taman kanak-kanak harus memiliki tekad yang kuat, semangat yang tinggi, keberanian untuk menggunakan kekuatan dalam menghadapi tantangan yang ada, memanfaatkan peluang, dan kompetensi diri.
- c. Kepala sekolah harus mampu memanfaatkan peluang, memperkirakan kekuatan yang ada, untuk menghadapi tantangan dalam menjalankan fungsi dan perannya sebagai kepala taman kanak-kanak.
- d. Kepala sekolah harus mampu membuat perencanaan program pendidikan, dan strategi dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada urgensi penelitian, maka dapat diuraikan beberapa saran untuk pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi kepala taman kanak-kanak

Kepala sekolah untuk senantiasa mempertahankan keberhasilan yang sudah di capai, dan selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan diri dan mampu mendorong komponen TK Masyithoh 25

Sokaraja dalam mewujudkan tujuan, visi dan misi TK Masyithoh 25 Sokaraja.

2. Bagi guru

Guru untuk senantiasa belajar dan menambah pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan diri agar mampu menguasai bahan ajar, mampu mengelola kelas, dan mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif.

3. Kementrian agama

Kepada pemegang kebijakan (Bupati/Kementrian agama) dalam pengangkatan kepala taman kanak-kanak melalui proses dan berdasarkan standar kompetensi yang ada, sehingga mampu mencetak kepala taman kanak-kanak yang handal dan berkompetensi.

4. Kepada pengurus TK Masyithoh 25 Sokaraja

Untuk meningkatkan pencapaian yang sudah di raih TK Masyithoh 25 Sokraraja, dengan senantiasa menjaga hubungan baik antara pengurus dengan pengelola TK, untuk mengurangi kesalahan-kesalahan dalam penyelenggaraan dan pembelajaran di TK Masyithoh 25 Soakraja.

5. Kepada peneliti berikutnya

Untuk memaksimalkan teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang akurat, tepat dan maksimal.

6. Kepada pembaca karya penelitian ini, semoga dapat menambah khazanah pendidikan yang ada di TK Masyithoh 25 Sokaraja.

D. Kata penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah penulis sampaikan rasa syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, atas segala karunia rahmat, hidayah, dan nikmat yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Walaupun penulisan ini dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi, penulisan, maupun yang lainnya, namun penulis berharap semoga penulisan skripsi ini, sedikit dapat membantu kepala TK masyithoh 25 Soakraja dalam penilaian terkait profesionalisasi kepala taman kanak-kanak dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Masyithoh 25 Sokaraja.

Mengingat keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis, segala bentuk tegur kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Di kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan, baik berupa dukungan, tenaga maupun ide pikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan semoga semua amal ibadah yang telah dituangkan dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapat ridho dan imbalan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Akhirnya dengan segala kerendahan, penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca yang budiman serta semua lapisan pada umumnya. *Aamiin ya robbal 'alamin...*



DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- El-Khuluqo, Ihsana. 2015. *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usai Dini) Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham, Muhamad dan Novan Ardy Wiyani. 2014. *Bimbingan & Konseling Teori Dan Aplikasi Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Shulton. 2009. *Membangun Semangat Kerja Guru*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo Yogyakarta.
- Minanda, Silviana Eka. 2016. Skripsi: *"Kepemimpinan Kepala Sekolah Model Kepemimpinan Transformatif (Studi Kasus Peningkatan Mutu Pendidikan Di RA Masyithoh Karang Anom Bantul)"*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidikan Profesional Konsep, Strategi, Dan Aplikasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- E. Mulyasa. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasana , Dedi. 2011.*Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasrul HS. 2014. *Profesi &Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Pratiwi, Wiwin Apriyani. 2015. Skripsi: “*Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru TK Amanah Ummah Klaten*”. Surakarta: IAIN Surakarta.

Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan Konsep Dan Aplikasi*. Purwokerto: Stain Press

Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK, & SLB, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007.

Strauss, Anslem dan Juliet Coebin. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyadi Dan Maulidya Ulfah. 2013.*Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suyadi. 2014. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wahjosumindjo2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Format PAUD Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Kapita Selekta PAUD*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas, Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu Konsep Dan Praktik MMT Di KB, TK/RA*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan, Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 4. No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua Dan Pendidik PAUD Dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Profesionalisasi Kepala PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdulloh Nashih Ulwan. Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 4 No. 2,*

Y, Haenilah, Een. 2015. *Kurikulum Dan Pembelajaran PAUD. Yogyakarta: Media Akademi.*





PUBLIKASI KEGIATAN MURID

BUKU PENGHUBUNG MURID



HASIL KEJUARAAN PARA MURID MENGIKUTI BERBAGAI PERLOMBAAN



PENGHARGAAN MENJADI SALAH SATU PANGLIMA INTEGRITAS



KASET PEMBELAJARAN DARI KPK



PRESTASI-PRESTASI MURID TK MASYITHOH 25 SOAKRAJA



BERAGAM JENIS PERMAINAN DARI KPK

KALENDER PENDIDIKAN
TK. MASYITHOH 25 SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SEMESTER I

JULI 2018					KEGIATAN			
	HBE	TANGGAL	URAIAN					
MINGGU	1	8	15	22	29	0	1, 8, 15, 22, 29	Hari Minggu
SENIN	2	9	16	23	30	2	16 - 21	MOPOB Tahun Ajaran 2018/2019
SELASA	3	10	17	24	31	2	17	Anniversary M25 Ke 18
RABU	4	11	18	25		1	18	POM Wali Murid Baru
KAMIS	5	12	19	26		1	23 - 31	Awal Masuk Sekolah
JUMAT	6	13	20	27		1		
SABTU	7	14	21	28		1		
Jumlah Hari Belajar Efektif						8		

AGUSTUS 2018					KEGIATAN			
	HBE	TANGGAL	URAIAN					
MINGGU	5	12	19	26		0	5, 12, 19, 26	Hari Minggu
SENIN	6	13	20	27		3	1 - 4	Awal Masuk Sekolah
SELASA	7	14	21	28		1	4	Sitaturahmi dan Pelantikan POM
RABU	8	15	22	29		2	6 - 13	Hari Efektif Tema Diriku
KAMIS	9	16	23	30		2	9	Lomba Mewarna (Pekan 17-an)
JUMAT	10	17	24	31		4	7 - 8	Lomba Kemandirian Anak (Pekan 17-an)
SABTU	11	18	25			1	9	Lomba Kotak-kotak dan Anak (Pekan 17-an)
							11	Play Day (Pekan 17-an)
							14	Manasik Haji Anak dan Wali Murid M25
							15	Praktik Sholat Ibu Adha
							16	Upacara dan Do'a Bersama
							17	MTJ RI ke 73
							18	Jalan Sehat Warga M25
							21 - 23	Libur Hari Raya Idul Adha
							25	Manasik Haji IGTKM
Jumlah Hari Belajar Efektif						13		

SEPTEMBER 2018					KEGIATAN			
	HBE	TANGGAL	URAIAN					
MINGGU	2	9	16	23	30	0	2, 9, 16, 23, 30	Hari Minggu
SENIN	3	10	17	24		4	1	Puncak Tema Diriku
SELASA	4	11	18	25		3	3 - 21	Hari Efektif Tema Lingkungan
RABU	5	12	19	26		4	22	Puncak Tema Lingkungan
KAMIS	6	13	20	27		4	9	Regulasi Membaca Buku Bersama (Aksara)
JUMAT	7	14	21	28		4	11	Libur Tahun Baru Islam
SABTU	8	15	22	29		4	15	POM
							20	Bulan Dana Amal M25
							24 - 30	Hari Efektif Tema Kebudayaan
							27	Home Industry ke Dapur GG Ail H. Tohoni
							29	Home Industry ke Dapur Miro
Jumlah Hari Belajar Efektif						23		

KALENDER PENDIDIKAN TK MASYITHOH 25 SOKARAJA

OKTOBER 2018					KEGIATAN			
	HBE	TANGGAL	URAIAN					
MINGGU	7	14	21	28		0	7, 14, 21, 28	Hari Minggu
SENIN	1	8	15	22	29	5	1 - 12	Hari Efektif Tema Kebutuhanku
SELASA	2	9	16	23	30	5	1	Upacara Kesaktian Pancasila
RABU	3	10	17	24	31	5	2	Wisata Kampung Batik
KAMIS	4	11	18	25		4	13	Puncak Tema Kebutuhanku
JUMAT	5	12	19	26		4	13	POM
SABTU	6	13	20	27		4	15 - 31	Hari Efektif Tema Binatang
							22	Hari Santri Nasional Tadabur Alam ke Ponpes
Jumlah Hari Belajar Efektif						27		

NOVEMBER 2018					KEGIATAN			
	HBE	TANGGAL	URAIAN					
MINGGU	4	11	18	25		0	4, 11, 18, 25	Hari Minggu
SENIN	5	12	19	26		4	1 - 9	Hari Efektif Tema Binatang
SELASA	6	13	20	27		3	10	Puncak Tema Binatang
RABU	7	14	21	28		4	10	POM
KAMIS	1	8	15	22	29	5	12 - 30	Hari Efektif Tema Tanaman
JUMAT	2	9	16	23	30	5	20	Libur Peringatan Isro' Mi'roj
SABTU	3	10	17	24		4	21 - 22	Lomba Anak Sholeh
							23	Pengajian Isro' Mi'roj
							26	Green Day
Jumlah Hari Belajar Efektif						25		

DESEMBER 2018					KEGIATAN			
	HBE	TANGGAL	URAIAN					
MINGGU	2	9	16	23	30	0	2, 9, 16, 23, 30	Hari Minggu
SENIN	3	10	17	24	31	2	1	Puncak Tema Tanaman
SELASA	4	11	18	25		2	3 - 8	KLB Semester I
RABU	5	12	19	26		2	10 - 11	Swimming Activity
KAMIS	6	13	20	27		2	12 - 13	Fun Activity
JUMAT	7	14	21	28		2	14	Pembagian LPPA Semester I
SABTU	1	8	15	22	29	2	17 - 31	Libur Akhir Semester I
							25 - 26	Libur Hari Natal
Jumlah Hari Belajar Efektif						12		

JADWAL PEMBAGIAN WAKTU
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

KELompok A

SENEN		SELASA		RABU	
Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan
Pkl. 07.00 WIB-07.15 WIB	Penyambutan	Pkl. 07.00 WIB-07.15 WIB	Penyambutan	Pkl. 07.00 WIB-07.15 WIB	Penyambutan
Pkl. 07.15 WIB-07.30 WIB	Kegiatan Pembuka	Pkl. 07.15 WIB-07.30 WIB	Kegiatan Pembuka	Pkl. 07.15 WIB-07.30 WIB	Kegiatan Pembuka
Pkl. 07.30 WIB-07.50 WIB	Murrotal Al Quran	Pkl. 07.30 WIB-07.50 WIB	Murrotal Al Quran	Pkl. 07.30 WIB-07.50 WIB	Murrotal Al Quran
Pkl. 07.50 WIB-08.00 WIB	Transisi	Pkl. 07.50 WIB-08.00 WIB	Transisi	Pkl. 07.50 WIB-08.00 WIB	Transisi
Pkl. 08.00 WIB-08.30 WIB	Ekstra Kurikuler	Pkl. 08.00 WIB-08.30 WIB	Ekstra Kurikuler	Pkl. 08.00 WIB-08.30 WIB	Ekstra Kurikuler
Pkl. 08.30 WIB-09.00 WIB	Snack Time dan Bermain	Pkl. 08.30 WIB-09.00 WIB	Snack Time dan Bermain	Pkl. 08.30 WIB-09.00 WIB	Snack Time dan Bermain
Pkl. 09.00 WIB-10.00 WIB	Sentra Umum	Pkl. 09.00 WIB-10.00 WIB	Sentra Umum	Pkl. 09.00 WIB-10.00 WIB	Sentra Umum
Pkl. 10.00 WIB-10.30 WIB	Meal Time	Pkl. 10.00 WIB-10.30 WIB	Meal Time	Pkl. 10.00 WIB-10.30 WIB	Meal Time
Pkl. 10.30 WIB-11.00 WIB	Sentra Intaq	Pkl. 10.30 WIB-11.00 WIB	Sentra Intaq	Pkl. 10.30 WIB-11.00 WIB	Sentra Intaq
Pkl. 11.00 WIB-11.15 WIB	Kegiatan Penutup	Pkl. 11.00 WIB-11.15 WIB	Kegiatan Penutup	Pkl. 11.00 WIB-11.15 WIB	Kegiatan Penutup
KAMIS		JUMAT		SABTU	
Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan
Pkl. 07.00 WIB-07.15 WIB	Penyambutan	Pkl. 07.00 WIB-07.15 WIB	Penyambutan	Pkl. 07.00 WIB-07.15 WIB	Penyambutan
Pkl. 07.15 WIB-07.30 WIB	Kegiatan Pembuka	Pkl. 07.15 WIB-07.30 WIB	Kegiatan Pembuka	Pkl. 07.15 WIB-07.30 WIB	Kegiatan Pembuka
Pkl. 07.30 WIB-07.50 WIB	Murrotal Al Quran	Pkl. 07.30 WIB-07.50 WIB	Doa dan Tahliil Bersama	Pkl. 07.30 WIB-07.50 WIB	Asmaul Husna
Pkl. 07.50 WIB-08.00 WIB	Transisi	Pkl. 07.50 WIB-08.00 WIB	Transisi	Pkl. 07.50 WIB-08.00 WIB	Transisi
Pkl. 08.00 WIB-08.30 WIB	Ekstra Kurikuler	Pkl. 08.00 WIB-08.30 WIB	Kegiatan & Praktek Ibadah	Pkl. 08.00 WIB-08.30 WIB	Fun Activity
Pkl. 08.30 WIB-09.00 WIB	Snack Time dan Bermain	Pkl. 08.30 WIB-09.00 WIB	Meal Time dan Bermain	Pkl. 08.30 WIB-08.45 WIB	Meal Time
Pkl. 09.00 WIB-10.00 WIB	Sentra Umum	Pkl. 09.00 WIB-09.30 WIB	Kegiatan Penutup	Pkl. 08.45 WIB-09.00 WIB	Kegiatan Penutup
Pkl. 10.00 WIB-10.30 WIB	Meal Time				
Pkl. 10.30 WIB-11.00 WIB	Sentra Intaq				
Pkl. 11.00 WIB-11.15 WIB	Kegiatan Penutup				

- Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah, apabila sekolah maupun guru ada kegiatan organisasi profesi guru, baik tingkat kecamatan maupun kabupaten.
- Seluruh anak didik dimohon datang sebelum waktu kegiatan murrotal dimulai dan dijemput tepat waktu sesuai jadwal.

JADWAL PEMBAGIAN WAKTU
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

KELompok B

SENEN		SELASA		RABU	
Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan
Pkl. 07.00 WIB-07.15 WIB	Penyambutan	Pkl. 07.00 WIB-07.15 WIB	Penyambutan	Pkl. 07.00 WIB-07.15 WIB	Penyambutan
Pkl. 07.15 WIB-07.30 WIB	Kegiatan Pembuka	Pkl. 07.15 WIB-07.30 WIB	Kegiatan Pembuka	Pkl. 07.15 WIB-07.30 WIB	Kegiatan Pembuka
Pkl. 07.30 WIB-07.50 WIB	Murrotal Al Quran	Pkl. 07.30 WIB-07.50 WIB	Murrotal Al Quran	Pkl. 07.30 WIB-07.50 WIB	Murrotal Al Quran
Pkl. 07.50 WIB-08.00 WIB	Transisi	Pkl. 07.50 WIB-08.00 WIB	Transisi	Pkl. 07.50 WIB-08.00 WIB	Transisi
Pkl. 08.00 WIB-09.00 WIB	Ekstra Kurikuler	Pkl. 08.00 WIB-09.00 WIB	Ekstra Kurikuler	Pkl. 08.00 WIB-09.00 WIB	Ekstra Kurikuler
Pkl. 09.00 WIB-09.30 WIB	Snack Time dan Bermain	Pkl. 09.00 WIB-09.30 WIB	Snack Time dan Bermain	Pkl. 09.00 WIB-09.30 WIB	Snack Time dan Bermain
Pkl. 09.30 WIB-10.30 WIB	Sentra Umum	Pkl. 09.30 WIB-10.30 WIB	Sentra Umum	Pkl. 09.30 WIB-10.30 WIB	Sentra Umum
Pkl. 10.30 WIB-11.00 WIB	Meal Time	Pkl. 10.30 WIB-11.00 WIB	Meal Time	Pkl. 10.30 WIB-11.00 WIB	Meal Time
Pkl. 11.00 WIB-11.45 WIB	Sentra Intaq	Pkl. 11.00 WIB-11.45 WIB	Sentra Intaq	Pkl. 11.00 WIB-11.45 WIB	Sentra Intaq
Pkl. 11.45 WIB-12.00 WIB	Kegiatan Penutup	Pkl. 11.45 WIB-12.00 WIB	Kegiatan Penutup	Pkl. 11.45 WIB-12.00 WIB	Kegiatan Penutup
Pkl. 12.00 WIB-12.30 WIB	Sholat Dhuhur Berjamaah	Pkl. 12.00 WIB-12.30 WIB	Sholat Dhuhur Berjamaah	Pkl. 12.00 WIB-12.30 WIB	Sholat Dhuhur Berjamaah
KAMIS		JUMAT		SABTU	
Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan
Pkl. 07.00 WIB-07.15 WIB	Penyambutan	Pkl. 07.00 WIB-07.15 WIB	Penyambutan	Pkl. 07.00 WIB-07.15 WIB	Penyambutan
Pkl. 07.15 WIB-07.30 WIB	Kegiatan Pembuka	Pkl. 07.15 WIB-07.30 WIB	Kegiatan Pembuka	Pkl. 07.15 WIB-07.30 WIB	Kegiatan Pembuka
Pkl. 07.30 WIB-07.50 WIB	Murrotal Al Quran	Pkl. 07.30 WIB-07.50 WIB	Doa dan Tahliil Bersama	Pkl. 07.30 WIB-07.50 WIB	Asmaul Husna
Pkl. 07.50 WIB-08.00 WIB	Transisi	Pkl. 07.50 WIB-08.00 WIB	Transisi	Pkl. 07.50 WIB-08.00 WIB	Transisi
Pkl. 08.00 WIB-09.00 WIB	Ekstra Kurikuler	Pkl. 08.00 WIB-09.00 WIB	Kegiatan & Praktek Ibadah	Pkl. 08.00 WIB-08.30 WIB	Fun Activity
Pkl. 09.00 WIB-09.30 WIB	Snack Time dan Bermain	Pkl. 09.00 WIB-09.30 WIB	Meal Time	Pkl. 08.30 WIB-08.45 WIB	Meal Time
Pkl. 09.30 WIB-10.30 WIB	Sentra Umum	Pkl. 09.00 WIB-09.30 WIB	Kegiatan Penutup	Pkl. 08.45 WIB-09.00 WIB	Kegiatan Penutup
Pkl. 10.30 WIB-11.00 WIB	Meal Time	Pkl. 09.30 WIB-10.00 WIB	Kegiatan Penutup		
Pkl. 11.00 WIB-11.45 WIB	Sentra Intaq				
Pkl. 11.45 WIB-12.00 WIB	Kegiatan Penutup				
Pkl. 12.00 WIB-12.30 WIB	Sholat Dhuhur Berjamaah				

- Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah, apabila sekolah maupun guru ada kegiatan organisasi profesi guru, baik tingkat kecamatan maupun kabupaten.
- Seluruh anak didik dimohon datang sebelum waktu kegiatan murrotal dimulai dan dijemput tepat waktu sesuai jadwal.

JADWAL KEGIATAN MURID

DATA KEADAAN GURU TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA TENGAH									
NO	NAMA	JABATAN	TEMPAT / TANGGAL LAHIR	L/P	MULAI KERJA DISINI	PENDIDIKAN	ABSEN		
							S	I	
1	Hj. Warsuti, S.Pd	Kepala TK	BMS, 15 April 1965	P	01 Desember 2005	S1 - PAUD			
2	Nurhadiah Bahayu, S.Pd	Guru	BMS, 31 Maret 1963	P	17 Juli 2000	S1 - PAUD			
3	Mukhinah, S.Pd	Guru	BMS, 01 Januari 1967	P	17 Juli 2000	S1 - PAUD			
4	Ngatfatur Rochmah, S.Pd.AUD	Guru	BMS, 04 April 1976	P	17 Juli 2000	S1 - PAUD			
5	Triani Ambarsari, S.Pd.AUD	Guru	DPS, 14 Agustus 1972	P	01 Agustus 2001	S1 - PAUD			
6	Ary Kurnia Aika Sari, S.Pd.AUD	Guru	BMS, 06 Oktober 1970	P	21 Juli 2003	S1 - PAUD			
7	Nuraini Umayyah, S.Pd	Guru	BMS, 13 September 1983	P	01 Desember 2005	S1 - PAUD			
8	Khtkmatun Abitjah, S.Pd.I	Guru	BMS, 25 Maret 1973	P	18 Juli 2002	S1 - PAJ			
9	Rusmiyati, S.Pd.AUD	Guru	BMS, 27 November 1972	P	25 Juli 2006	S1 - PAUD			
10	Mulyanti, S.Pd	Guru	BMS, 25 Juli 1963	P	02 Februari 2009	S1 - PAUD			
11	Retnowati, S.Pd	Guru	BMS, 27 Maret 1968	P	18 Agustus 2009	S1 - PAUD			
12	Ethy Purwanti, S.Pd	Guru	PBG, 29 Mei 1978	P	22 Februari 2012	S1 - PAUD			
13	Diyah Novita Rini, S.Pd	Guru	BMS, 28 November 1988	P	06 Agustus 2012	S1 - PAUD			
14	Iffatuz Azizah, S.Pd	Guru	BMS, 28 Juni 1983	P	13 Februari 2013	S1 - PAUD			
15	Diyah Wihartati, SH	Guru	BMS, 02 April 1965	P	17 Juli 2017	S1 - Hukun			
16	Erni Jowita Sari, S.Pd.I	Guru	BMS, 14 Juli 1990	P	16 Juli 2018	S1 - PAJ			
17	Nifatus Sa'adah, S.Pd	Guru	BMS, 25 Juni 1994	P	16 Juli 2018	S1 - PGM			
18	Nur Fadhiyah, S.Si	Guru	BRBS, 30 MARET 1995	P	16 Juli 2018	S1 - BIOLOGI			
19	Helinda Siffana	Guru	CLP, 11 SEPTEMBER 1996	P	16 Juli 2018	MAN			
20	Monika Retno Sari	Pustakawan	BMS, 15 Februari 1994	P	13 Maret 2018	MAN			
21	Mubammad Yamin	IT	BRBS, 23 Maret 1991	L	17 Juli 2017	D1 - Teknik Komputer			
22	Bambang	Security	BMS, 16 Mei 1966	L	17 Juli 2017	SMA			
23	Sari Aika	Kebersihan	PLMB, 28 Januari 1979	P	06 September 2013	SD			
24	Nanang Priyatno	Penjaga	BMS, 08 Juni 1977	L	01 Juli 2013	SMP			

DATA KEADAAN SISWA TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA TENGAH TAHUN PELAJARAN 20 / 20													
BULAN	AKHIR BULAN LALU			MASUK BULAN INI			KELUAR BULAN			ABSENSI			KETERANGAN
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	S	I	A	
JULI	38	36	74	61	59	120	-	-	-	27	25	-	
AGUSTUS	39	35	74	-	-	-	1	-	1	30	27	-	
SEPTEMBER	39	35	74	-	-	-	-	-	-	35	27	-	
OKTOBER	39	35	74	-	-	-	-	-	-	24	21	-	
NOPEMBER	39	35	74	-	-	-	-	-	-	28	17	-	
DESEMBER	39	35	74	-	-	-	-	-	-	28	17	-	
JANUARI													
FEBRUARI													
MARET													
APRIL													
MEI													
JUNI													

DATA KEADAAN GURU DAN MURID

**JADWAL KEGIATAN KO KURIKULER
TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

SENIN			SELASA			RABU		
Kegiatan	Waktu	Rombel	Kegiatan	Waktu	Rombel	Kegiatan	Waktu	Rombel
Murottal & Sholawat	Pkl. 07.30 - 07.50 WIB	A dan B	Murottal & Sholawat	Pkl. 07.30 - 07.50 WIB	A dan B	Murottal & Sholawat	Pkl. 07.30 - 07.50 WIB	A dan B
Pembelajaran Upacara	Pkl. 07.30 - 07.50 WIB 2 x tiap bulan	A dan B	Perpustakaan	Pkl. 08.30 - 09.00 WIB	Ariq			
Perpustakaan	Pkl. 08.30 - 09.00 WIB	Aslam		Pkl. 09.00 - 09.30 WIB	Bassamah	Perpustakaan	Pkl. 08.30 - 09.00 WIB	Aflah
	Pkl. 09.00 - 09.30 WIB	Barzun		Pkl. 10.30 - 11.00 WIB	Busrain			
Pkl. 10.30 - 11.00 WIB	Baqir				Pkl. 10.30 - 11.00 WIB			
KAMIS			JUMAT			SABTU		
Kegiatan	Waktu	Rombel	Kegiatan	Waktu	Rombel	Kegiatan	Waktu	Rombel
Murottal & Sholawat	Pkl. 07.30 - 07.50 WIB	A dan B	Tahilil & Sholawat	Pkl. 07.30 - 07.50 WIB	A dan B	Asmaul Husna & Sholawat	Pkl. 07.30 - 07.50 WIB	A dan B
Perpustakaan	Pkl. 08.30 - 09.00 WIB	Abbad	Jumat Bersih	Pkl. 07.45 WIB - 08.00 WIB	Jadwal Bergilir dari kel Aslam - Bahjan	Fun Day	Pkl. 07.50 - 08.45 WIB	A dan B
	Pkl. 09.00 - 09.30 WIB	Bahjan						
	Pkl. 10.30 - 11.00 WIB	Bisyari						
Pengenalan Bahasa Jawa	Fleksibel (Kegiatan Inti)	Semua	Praktek Ibadah	Pkl. 08.00 WIB - 08.30 WIB	Kelompok A			
				Pkl. 08.00 WIB - 09.00 WIB	Kelompok B			

**JADWAL KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

SENIN			SELASA			RABU		
Kegiatan	Waktu	Rombel	Kegiatan	Waktu	Rombel	Kegiatan	Waktu	Rombel
Seni Menggambar dan Mewarnai	Pkl. 08.00-09.00 WIB	Jadwal Bergilir dari rombel Aslam - Bahjan	Color Guard	Pkl. 08.00-09.00 WIB	Tim Seleksi	Seni Tari	Pkl. 08.00-09.00 WIB	Tim Seleksi
			Seni Hadroh			Seni Vokal		
Bahasa Inggris	Pkl. 08.00-09.00 WIB	Bassamah & Barizah	Bahasa Inggris	Pkl. 08.00-08.30 WIB	Aslam	Bahasa Inggris	Pkl. 08.00-08.30 WIB	Ariq & Aflah
				Pkl. 08.00-09.00 WIB	Barzun & Busrain		Pkl. 09.30-10.30 WIB	Bahrain & Bisyari
Komputer	Pkl. 07.30-08.00 WIB	Ariq	Komputer	Pkl. 07.30-08.00 WIB	Aflah	Komputer	Pkl. 07.30-08.00 WIB	Abbad
	Pkl. 08.00-09.00 WIB	Baqir & Bahjan		Pkl. 08.00-09.00 WIB	Bassamah & Barizah		Pkl. 08.00-09.00 WIB	Barzun & Busrain
KAMIS			JUMAT			SABTU		
Kegiatan	Waktu	Rombel	Kegiatan	Waktu	Rombel	Kegiatan	Waktu	Rombel
Seni Angklung	Pkl. 08.00-09.00 WIB	Tim Seleksi	Bahasa Inggris	Pkl. 09.30-10.00 WIB	Baqir	Color Guard	Pkl. 08.00-09.00 WIB	Tim Seleksi
Bahasa Inggris	Pkl. 08.00-08.30 WIB	Abbad	Komputer	Pkl. 09.00-09.30 WIB	Aslam_2	Seni Murottal	Pkl. 09.00-10.00 WIB	R. Eksplorasi
	Pkl. 08.00-09.00 WIB	Bahjan						
Komputer	Pkl. 07.30-08.00 WIB	Aslam_1						
	Pkl. 08.00-09.00 WIB	Bahrain & Bisyari						

JADWAL KEGIATAN KURIKULER

BUKLAH ... TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Hari Tgl	Nama Guru	Program Supervisi Kelas	Kelas	Minggu ke I	Minggu ke II	Minggu ke III	Minggu ke IV	MATERI SUPERVISI			TINDAK LANJUT	PABAS	
									B	C	K			
1	12/01/2019	Dilla Solihat	Kegiatan Belajar Mengajar, kebersihan, kerapian, tata ruang kelas, kelengkapan dan pelaksanaan administrasi kelas	A1.a						✓	✓	Tercatat dalam catatan belajar mengajar di buku catatan di kelas. Tahap mengulangi kegiatan belajar mengajar di kelas.		
		Diyah N R		A1.b						✓	✓			
		Triani A		A2.a							✓		✓	
		Shwi K P		A2.b							✓		✓	
		Khikmatun		A3										
		Mulyanti		A4										
		Ely P		A5										
		Any Kurnia		B1.a										
		Qurratol A		B1.b										
		Retnowati		B2										
		Mukhinah		B3										
		Nurhadiah		B4										
		Ngatifatur		B5										
		Rusmiyati		B6										
		Nurafni U		B7										

JADWAL KEGIATAN PEMBELAJARAN SENTRA
TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 25 SOKARAJA
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

No	Nama Hari	Pembagian Rombongan Belajar											
		Kelompok Sentra (A)						Kelompok Sentra (B)					
		Persiapan	Balok	Bahan Alam	Main Peran	Persiapan (1)	Persiapan (2)	Balok (1)	Balok (2)	Bahan Alam (1)	Bahan Alam (2)	Main Peran (1)	Main Peran (2)
	Senin	Aslam	Ariq	Aflah	Abbad	Baqir	Bassamah	Barizah	Barzun	Busrain	Babran	Bisyari	Bahjan
	Selasa	Abbad	Aslam	Ariq	Aflah	Bisyari	Bahjan	Baqir	Bassamah	Barizah	Barzun	Busrain	Babran
	Rabu	Aflah	Abbad	Aslam	Ariq	Busrain	Babran	Bisyari	Bahjan	Baqir	Bassamah	Barizah	Barzun
	Kamis	Ariq	Aflah	Abbad	Aslam	Barizah	Barzun	Busrain	Babran	Bisyari	Bahjan	Baqir	Bassamah
Rombongan Ruang Pembelajaran													
•	Ruang Persiapan A	R. Aslam											
•	Ruang Balok A	R. Aflah											
•	Ruang Bahan Alam A	R. Abbad											
•	Ruang Main Peran A	R. Lab Komputer											
•	Ruang Persiapan B												
•	Ruang Balok B												
•	Ruang Bahan Alam B												
•	Ruang Main Peran B												
•	Ruang Persiapan 1												
•	Ruang Balok 1												
•	Ruang Bahan Alam 1												
•	Ruang Main Peran 1												
•	Ruang Persiapan 2												
•	Ruang Balok 2												
•	Ruang Bahan Alam 2												
•	Ruang Main Peran 2												
•	R. Bassamah												
•	R. Babran												
•	R. Aulia												
•	R. Bahjan												

Penanggungjawab Sentra

• Sentra Persiapan A : Diyah Wibharti, SH	• Sentra Intaq Aslam : Diyah Wibharti, SH
• Sentra Balok A : Mulyanti, S. Pd	• Sentra Intaq Aflah & Ariq : Rifatus Sa'adah, S. Pd
• Sentra Bahan Alam A : Khikmatun Abijjah, S. Pd I	• Sentra Intaq Abbad & Baqir : Eri Juwita Sari, S. Pd
• Sentra Main Peran A : Diyah Novita Rini, S. Pd & Ely Purwanti, S. Pd	• Sentra Intaq Bassamah & Barizah : Khikmatun A, S. Pd I
• Sentra Persiapan B : Triani Ambar Sari, S. Pd AUD (1) & Any Kurnia Aika Sari, S. Pd AUD (2)	• Sentra Intaq Barzun & Busrain : Ifanul Azizah, S. Pd
• Sentra Balok B : Nurhadiah Rahayu, S. Pd (1) & Ngatifatur Rochmah, S. Pd AUD (2)	• Sentra Intaq Babran & Bisyari : Mukhinah, S. Pd
• Sentra Bahan Alam B : Mukhinah, S. Pd (1) & Nurafni Umayyah, S. Pd (2)	• Sentra Intaq Baqir : Ngatifatur R.S. Pd AUD
• Sentra Main Peran B : Retnowati, S. Pd AUD (1) & Rusmiyati, S. Pd AUD (2)	• Sentra Intaq Bahjan : Nurafni Umayyah, S. Pd